



# Sepekan, 55 Pasien Meninggal

■ Lansia Dengan Komorbid Mendominasi

**JADI KALAU MERASA ADA KOMORBID, MAKA KALAU ADA GEJALA SEGERA PERIKSA BIAR DIDAMPINGI OBAT.**  
K. Baskara Aji  
Sekda DIY

**YOGYA, TRIBUN** - Penularan Covid-19 di DIY telah menunjukkan tren perbaikan yang ditandai dengan melandainya jumlah penambahan kasus harian. Meski angka kematian juga ikut menurun, namun jumlahnya masih tergolong tinggi. Misalnya saja pada sepekan terakhir, tepatnya 27 Maret hingga 2 April 2022, Pemda DIY melaporkan ada 55 pasien yang meninggal setelah terinfeksi virus Corona.  
Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, K. Baskara Aji menjelaskan, sebagian besar kematian terjadi saat pa-

**JANGAN SEPELEKAN KASUS KEMATIAN**

- Periode 27 Maret-2 April lalu, ada 55 pasien Covid-19 di DIY yang meninggal.
- Sebagian besar kasus kematian ini terjadi pada pasien yang dirawat di RS.
- Kematian didominasi oleh pasien yang berada di ICU, umumnya dirujuk setelah kondisinya kritis.
- Pemahaman bahwa varian Omicron tidak berbahaya, membuat pasien kerap menunda memeriksakan diri saat bergejala Covid-19.
- Di Sleman, sepanjang Maret lalu ada 180 pemakaman dengan protokol Covid-19.
- Sebagian besar meninggal di rumah sakit, dan 12 di antaranya meninggal saat menjalani isolasi mandiri.

● ke halaman 11

## Sepekan, 55 Pasien

• Sambungan Hal 1

sien menjalani perawatan di rumah sakit. Mayoritas adalah lanjut usia (lansia) maupun warga dengan penyakit penyerta atau *komorbid*.

Selain itu, biasanya pasien datang ke rumah sakit (RS) rujukan Covid-19 saat kondisinya tergolong parah sehingga nyawanya tidak tertolong. Hal ini karena adanya anggapan di masyarakat bahwa penularan Covid-19 varian Omicron tidak seberbahaya penularan varian Delta.

"Pengertian di masyarakat kalau batuk dan flu ada gejala Omicron kemudian tidak segera diperiksa karena sudah cukup dengan minum vitamin sudah sembuh. Tetapi kita lupa pasien itu ada yang *komorbid* dan sudah lansia, harus tetap waspada," jelas Aji, Minggu (3/4).

Karenanya, dia meminta kelompok rentan untuk segera memeriksakan diri jika tertular Covid-19. Sehingga penanganan dapat dilakukan sedini mungkin dan angka kematian dapat ditekan.

Terlebih selain Omicron, penularan varian Delta yang sempat menimbulkan lonjakan kasus pada 2021 lalu juga belum sepenuhnya hilang. Varian terdahulu itu disebut memiliki tingkat keparahan yang lebih tinggi dibanding varian Omicron.

"Dari informasi yang kita terima kan juga masih ada Delta. Jadi kalau merasa ada *komorbid*, maka kalau ada gejala segera diperiksa biar didampingi obat," terangnya.

Dia menjelaskan, kematian biasa terjadi pada pasien yang dirawat di ruang *critical* atau *intensive care unit* (ICU). Pasien yang terlambat dirawat umumnya juga dirujuk ke ICU karena sudah berada di kondisi kritis. Adapun hingga kemarin, tingkat keterisian ruang ICU di RS rujukan ada di angka 23,98 persen. Dari total ruangan tersedia sebanyak 196, tengah digunakan sebanyak 47 ruangan.

"Karena kalau tidak, datang ke RS terlambat kondisinya sudah parah. Kalau sudah sangat parah masuknya ke *critical*. Karena merasa *dinengke wae mari dewe* (didiamkan saja sembuh sendiri)," tambahnya.

### Pemakaman

Kondisi yang lebih kurang sama juga terjadi di Sleman. Terbukti, Tim Dekontaminasi BPBD Sleman yang bertugas melakukan pemulasaraan dan pemakaman mencatat, sepanjang bulan Maret ini, ada ratusan jenazah di Bumi Sembada yang dimakamkan dengan protokol Covid-19.

"Bulan Maret ini ada 180 pemakaman (dengan protokol Covid-19). Mayoritas meninggal di rumah sakit.

Tapi ada juga yang (meninggal saat sedang) isoman, 12 (orang)," jelas Koordinator Posko Dekontaminasi Covid-19 BPBD Sleman, Vincentius Lilik Resmiyanto, saat dikonfirmasi Minggu (3/4).

Jumlah pemakaman Covid-19 sepanjang bulan Maret lebih tinggi dibanding bulan Februari lalu yang tercatat hanya sebanyak 71 pemakaman. Kepala Pelaksana BPBD Sleman, Makwan mengungkapkan, pasien yang meninggal dunia dan dimakamkan dengan protokol Covid-19 rata-rata adalah lansia dan memiliki penyakit penyerta atau *komorbid*.

Ia mencontohkan, beberapa hari lalu ada pasien lansia berusia 87 tahun meninggal dunia. Pasien tersebut juga memiliki penyakit penyerta. "Saya tidak tahu meninggal dunia karena Covid-19 atau bukan. Tapi statusnya ketika sakit itu, sudah terkonfirmasi positif (Covid-19)," jelasnya.

Layanan pemakaman dengan protokol Covid-19 ini masih tinggi. Makwan mengimbau, meskipun kasus penularan melandai namun proses tetap harus dijalankan dengan ketat. Terutama mengenakan masker.

Misalnya, ketika hendak melaksanakan ibadah salat tarawih berjemaah di masjid maka harus menggunakan masker. Hal ini agar lebih

aman. Sebab, di masjid juga banyak lansia yang harus dilindungi. "Pakailah masker, Inshaallah aman. Aman bagi diri kita dan aman bagi *simbah* (merujuk pada orang tua/lansia)," tuturnya.

### Selter

Angka penularan covid-19 di Kabupaten Sleman cenderung menurun. Pada Minggu (3/4) 20 kasus, Sabtu (2/4) 31 kasus. Kemudian, sehari sebelumnya, Jumat (1/4) ada penambahan 61 kasus.

Kasus yang melandai ini membuat keterisian Selter Isolasi Covid-19 juga rendah. Bahkan, selter di kampus Unisa dikabarkan sudah ditutup, sementara selter di kampus UII sudah lama kosong. Makwan mengatakan, pihaknya saat ini hanya mengandalkan dua selter isolasi. Yaitu Asrama Haji dan Rusunawa Gemawang yang aktif hingga pascalebaran mendatang.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Bidang Humas UII Yogyakarta, Ratna Permata Sari mengatakan, Selter Isoter Covid-19 UII sudah tidak memiliki pasien sejak beberapa waktu lalu. Kendati demikian, statusnya belum ditutup, karena masih menunggu perkembangan kasus Covid-19 pascalebaran.

"Pasien (terakhir) pulang tanggal 29 Maret 2022. Setelah itu hingga hari ini (kemarin) tidak ada pasien lagi," jelasnya. (tro/rif)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005